BUKU I

Rencana Strategis 2021 - 2025
(PENYEMPURNAAN)

Universitas Hang Tuah Surabaya

SURABAYA
JANUARI 2022

BUKU I

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS HANG TUAH 2021-2025

(PENYEMPURNAAN)

SURABAYA
JANUARI 2022

YAYASAN NALA
Universitas Hang Tuah
Surabaya
Jl. Arif Rahman Hakim No. 150 Surabaya 60111
Telp. 031- 594 5864, 5945894 Fax. 031-594 6261 http://www.hangtuah.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HANG TUAH

Nomor : Kep /67 /UHT.A0/II/ 2022

Tentang

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS HANG TUAH TAHUN 2021 – 2025

(Penyempurnaan)

REKTOR UNIVERSITAS HANG TUAH

Menimbang : Bahwa dalam rangka meningkatkan pembinaan dan pengembangan pendidikan di Universitas Hang Tuah diperlukan Rencana Strategis dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di lingkungan Universitas Hang Tuah dan diterbitkan dalam Keputusan Rektor Universitas Hang Tuah.

Mengingat :

1. Undang – Undang Dasar R.I. tahun 1945.
2. Undang – Undang R.I. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran negara R.I No. 4301).
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasiobnal (RPJPN) 2005 - 2025.
6. Undang - Undang R.I. Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan (Lembaran Negara R.I Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara R.I No.4496).
8. Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
9. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
10. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
11. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi (Lembaran

Negara R.I Tahun 2014 No. 16, Tambahan Lembaran Negara R.I No. 5500).

12. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara R.I. Tahun 2012 No. 24).
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan nasional Tahun 2010 - 2014.
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
17. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
18. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Hang Tuah Tahun 2010-2029.
19. Statuta Universitas Hang Tuah Surabaya Tahun 2020.

Memperhatikan : Rencana Pengembangan Universitas Hang Tuah.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

1. Mengesahkan berlakunya Rencana Strategis (Renstra) Universitas Hang Tuah 2021 – 2025 penyempurnaan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan Rektor ini dan dijabarkan dalam Buku Renstra.
2. Dokumen Renstra 2021-2025 penyempurnaan terdiri dari dua dokumen yaitu buku I berisi tentang rencana dan strategi UHT periode 2021-2025, buku II berisi tentang analisis SWOT-AHP dalam menghasilkan kebijakan strategis 2021-2025.
3. Keputusan Rektor Universitas Hang Tuah ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

/ Dengan ...

Dengan Catatan :

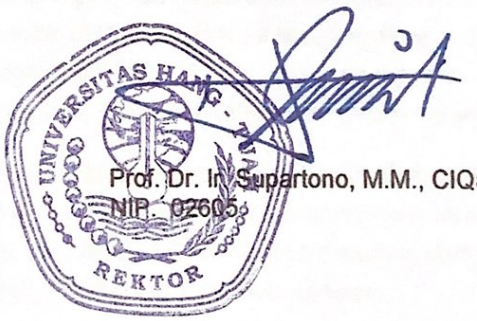
Bahwa RENSTRA ini juga dinyatakan berlaku selama menghadapi masa pandemi COVID-19 periode 2020-2021 dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan Rektor UHT ini, akan diadakan pembetulan sebagamana mestinya.

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Distribusi A, B dan C

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 24 Februari 2022

Rektor



Prof. Dr. Ir. Supartono, M.M., CIQaR
NIP. 02605

RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS HANG TUAH
2021-2025
(PENYEMPURNAAN)

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Hang Tuah (UHT) Tahun 2021-2025 (Penyempurnaan) yang telah disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, Blue Print Yayasan Nala Tahun 2018-2037, dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UHT Tahun 2010-2035. Pembuatan renstra ini melibatkan unsur Pimpinan, Unsur Dekanat, dan Unsur Penunjang Pendidikan dengan melakukan proses evaluasi diri institusi dan analisis SWOT-AHP yang didasarkan pada 9 (sembilan) Standar Akreditasi Institusi, Kondisi Pandemi Covid-19, 8 Indikator Kinerja Utama dan Kriteria Penilaian Anugerah Kampus Unggul.

Dokumen Renstra 2021-2025 penyempurnaan terdiri dari dua dokumen yaitu buku I berisi tentang rencana dan strategi UHT periode 2021-2025, buku II berisi tentang analisis SWOT-AHP dalam menghasilkan kebijakan strategis 2021-2025. Buku I dan II adalah satu kesatuan yang disebut sebagai dokumen renstra Universitas Hang Tuah 2021-2025 (penyempurnaan).

Hasil Analisis menghasilkan sebuah Kebijakan Strategis Progresif ke Arah Penguatan Daya Saing Komparatif Regional Tingkat Asia Tenggara dengan 2 (dua) rencana strategis, yaitu: (1) Pemantapan pada Kapabilitas Institusi dan Mutu Litabmas IPTEKS Kelautan, dan (2) Peningkatan pada Mutu Sumber Daya Manusia, Mutu Pendidikan, dan Mutu Lulusan.

Selanjutnya sasaran utama akan dijabarkan ke dalam program dan kegiatan yang termuat dalam dokumen Renstra 2021-2025 (Penyempurnaan).

Mengesahkan
Pengurus Yayasan Nala
Ketua

B. Ken Tri Basuki, M.Si. (Han), CHRMP

Surabaya, 27 Januari 2022
Universitas Hang Tuah
Rektor

Prof. Dr. Ir. Supartono, M.M., CIQaR.
NIP. 02605

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI **5**

I PENDAHULUAN **6**

1.1. LATAR BELAKANG 6
1.2. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KEBERHASILAN 6
1.3. LANDASAN FILOSOFIS 16
1.4. LANDASAN HUKUM 17
1.5. PERSPEKTIF MASA DEPAN 18

II KONDISI UMUM UNIVERSITAS HANG TUAH **22**

2.1. KONDISI SAAT INI 22

III VISI, MISI, KEBIJAKAN DAN RENCANA STRATEGIS **33**

3.1. VISI DAN MISI 33
3.2. KEBIJAKAN STRATEGIS 34

IV PENUTUP **38**

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Hang Tuah (UHT) sebagai lembaga pendidikan tinggi dalam naungan Yayasan Nala merupakan perwujudan tekad keluarga besar TNI-Angkatan Laut dalam pembangunan pendidikan. UHT didirikan oleh TNI-AL di Surabaya pada tanggal 12 Mei 1987 dengan Akte Notaris R. Soedjono No. 5 tanggal 4 Maret 1987 dan Keputusan Kasal No. Skep/1482/V/1987 tanggal 11 Mei 1987.

Renstra UHT Tahun 2021-2025 disusun dengan mengacu pada RIP UHT Tahun 2010~2035 untuk menuju *World Class University* (WCU) di tingkat Regional Asia Timur. Oleh karena itu hasil capaian kinerja Renstra UHT Tahun 2021-2025 akan digunakan sebagai tahapan menuju WCU di tingkat Regional Asia Tenggara.

World Class University (WCU) adalah penilaian untuk universitas yang mempunyai reputasi akademik yang mapan dan didukung sumberdaya akademik yang kaya. Ada empat pilar kunci dari pendekatan WCU, yaitu: *research quality*, *teaching quality, graduate employability*, dan *international outlook*. Hal tersebut terlihat dari beberapa institusi yang telah mantap dan diakui dunia sebagai lembaga pengakreditasi WCU, antara lain: *The Times Higher Education Supplement* (THES) http://www.thes.co.uk/; *Academic Ranking of World Universities* (ARWU) oleh Shanghai Jiao Tong University, China http://www.arwu.org/; dan Webometric (http://www.webometrics.info/). Masing-masing lembaga mempunyai kriteria dan metodologi penilaian yang berbeda. Beberapa kriteria penting dalam penialain WCU disajikan pada Table 1.1.

Tabel 1.1 Kriteria Penilaian WCU menurut Webometric berdasarkan Website Universitas

Kriteria	Indikator	Bobot
Ukuran (Size)	Jumlah halaman referensi tentang universitas dan sivitas akademikanya, yang dapat didapatkan melalui mesin pencari Google, Yahoo, Live Search, dan Exalead.	20%
Keterlihatan (Visibility)	Jumlah link eksternal yang berkaitan dengan universitas dan sivitas akademikanya, yang dapat diakses melalui mesin pencari (Yahoo dan MSN).	50%
Dokumen (Rich Files)	Adanya dokumen dalam format Adobe PDF, Adobe Postcript, Ms. Word, dan Ms. Powerpoint dari artikel akademik sivitas akademika yang dapat diekstrak dari internet.	15%
Pakar (Scholar)	Mesin pencari Google terdeteksi sejumlah artikel dan sitasi dari setiap akademisi. Kepakaran akademisi universitas harus terdeteksi mesin pencari Google di internet.	15%
	Total	100%

1.2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Keberhasilan

Tujuan dari renstra ini adalah sebagai pedoman bagi semua tingkat pengelola di lingkungan Universitas Hang Tuah dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab maupun pembuatan rencana strategis di tingkat bawah (Diploma, Fakultas maupun Satuan Kerja).

Sasaran utama dari **Renstra UHT Tahun 2021-2025** ini adalah Terwujudnya kemampuan menjalankan Visi dan Misi dengan Strategi Progresif untuk memiliki **Penguatan Daya Saing Komparatif Di Tingkat Asia Tenggara**.

Kata kunci:

1. Kapabilitas Institusi
2. Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
3. Mutu Sumber Daya Manusia (SDM)
4. Mutu Pendidikan
5. Mutu Lulusan

a. INDIKATOR KINERJA UTAMA & TARGET CAPAIAN - SASARAN MUTU

Sasaran Mutu Universitas Hang Tuah 2021-2025, yang dikelompokkan ke dalam 9 kriteria akreditasi institusi BAN-PT.

No	Indikator Kinerja Utama (Sasaran Mutu)	2021-2025	Penanggung Jawab	Koordinator Administrasi
1	**Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**			
A	Tersedianya rencana pengembangan universitas jangka panjang, menengah dan pendek	Daya saing internasional	Rektor/Dekan	BP2
2	**Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**			
2.1	**Kriteria Tata Pamong**			
A	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong	Konsisten, efektif, efisien	Rektor/Dekan	BP2
B	Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	Konsisten, efektif, efisien	Rektor/Dekan	BP2
C	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	Konsisten, efektif, efisien	Rektor/Dekan	BP2
D	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan Good University Governance	Konsisten, efektif, efisien	Rektor/Dekan	BP2
E	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas	Konsisten, efektif, efisien	Rektor/Dekan	BP2
2.2	**Kriteria Kepemimpinan**			
A	Kepemimpinan operasional yang efektif	Komunikatif, mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif	Rektor/Dekan	BP2
B	Kepemimpinan organisasional yang efektif	Inovatif, agen perubahan, tercapainya visi misi	Rektor/Dekan	BP2
C	Kepemimpinan publik yang efektif	Mampu menjalin kerjasama yang saling menguntungkan pada tingkat	Rektor/Dekan	BP2

No	Indikator Kinerja Utama (Sasaran Mutu)	2021-2025	Penanggung Jawab	Koordinator Administrasi
		nasional dan internasional		
2.3	**Kriteria Pengelolaan**			
A	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	Efektif dan efisien	Rektor/Dekan	BP2
B	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan	Rinci dan sesuai	Rektor/Dekan	BP2
C	Ketersediaan bukti implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan	Konsisten, efektif, dan efisien	Rektor/Dekan	BP2
D	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis	Tingkat internasional	Rektor/Dekan	BP2
2.4	**Kriteria Sistem Penjaminan Mutu**			
2.4.1	**Sub Kriteria SPMI**			
A	Ketersediaan dokumen formal SPMI	Daya saing internasional dan menerapkan inovasi SPM	Rektor/Dekan	LPM
B	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen	Dokumen audit internal, umpan baik, tindak lanjut, upaya peningkatan	Rektor/Dekan	LPM
2.4.2	**Sub Kriteria Perolehan Sertifikasi/Akreditasi Eksternal**			
A	Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	NK ≥ 8	Rektor/Dekan	LPM
B	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi	PAI ≥ 5%	Rektor/Dekan	LPM
2.4.3	**Sub Kriteria Keuangan**			
A	Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi	Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik	Rektor/Dekan	WR II /BAKU
2.4.4	**Sub Kriteria perolehan status akreditasi**			
A	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)	NSA ≥ 3,50	Rektor/Dekan	LPM
2.5	**Kriteria Kerjasama**			
2.5.1	**Sub Kriteria Dokumen kerjasama**			
A	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan	Rektor/Dekan WR III/WD III	UPT-KS & HUMAS/KUI

No	Indikator Kinerja Utama (Sasaran Mutu)	2021-2025	Penanggung Jawab	Koordinator Administrasi
B	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi	Sahih dan terarah	Rektor/Dekan WR III/WD III	UPT-KS & HUMAS/KUI
C	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama	Jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS lokal/wilayah, nasional dan internasional	Rektor/Dekan WR III/WD III I	UPT-KS & HUMAS/KUI
D	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	Dokumen lengkap	Rektor/Dekan WR III/WD III	UPT-KS & HUMAS/KUI
2.5.2	**Sub Kriteria kerjasama di bidang Tri Darma Perguruan Tinggi**			
A	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir	RI ≥ a	WR III/WD III	LPM
2.6	**Kriteria Indikator Kinerja Tambahan**			
A	Memiliki standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional.	Data indikator kinerja telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan	WRI/WDI	LPM
2.7	**Kriteria Evaluasi Capaian Kinerja**			
A	Pencapaian kinerja perguruan tinggi	Dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan	Rektor/Dekan	LPM
2.8	**Kriteria Penjaminan Mutu**			
A	Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu	Melibatkan reviewer eksternal	Rektor/Dekan	LPM
2.9	**Kriteria Kepuasan Pemangku Kepentingan**			
A	Melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan	Rektor/Dekan	LPM

No	Indikator Kinerja Utama (Sasaran Mutu)	2021-2025	Penanggung Jawab	Koordinator Administrasi
	Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	**IKU**6 *)	WR3/WD3	UPT-KS HUMAS/ KUI
	Program Studi Berstandar Internasional	**IKU**8 *)	WR1/WD1	LPM
3	**Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa**			
3.1	**Kriteria Kualitas Input Mahasiswa**			
A	Persentase calon mahasiswa baru yang lulus seleksi	Rasio ≥ 3	WR1/WD1	BAAK
B	Persentase daftar ulang mahasiswa baru	≥ 95%	WR1/WD1	BAAK
C	Prosentase Mahasiswa Asing yang aktif dalam 3 tahun terakhir	≥ 0,5%	WR1/WD1	KUI
3.2	**Kriteria Layanan mahasiswa**			
A	Ketersediaan pembinaan dan pengembangan minat bakat mahasiswa melalui UKM, dan kegiatan mahasiswa yang lain	Terdokumentasi	WR3/Dekan	BAAK
B	Ketersediaan peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui layanan kesehatan, asuransi kecelakaan, santunan, bantuan sosial, bantuan pendidikan, bea siswa	Terdokumentasi	WR3/Dekan	BAAK
C	Ketersediaan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan melalui pusat karier	Terdokumentasi	WR3/Dekan	Pusat Karir
D	Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	**IKU**2 *)	WR3/WD3	Prodi / BAAK
4	**Pengelolaan Sumber Daya Manusia**			
4.1	**Kriteria Profile Dosen**			
A	Jumlah dosen yang terdata dalam laman PD-DIKTI	100%	WR2/Dekan	BAAK/ Biro Kepegawaian
B	Jumlah minimal Guru Besar pada Program Studi	1	WR2/Dekan	Prodi/Biro Kepegawaian
	Jumlah minimal Guru Besar Universitas	20	WR2/Dekan	Prodi/Biro Kepegawaian
C	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	7	WR2/Dekan	Prodi/Biro Kepegawaian
D	Jumlah maksimal dosen tidak tetap Universitas	20	WR2/Dekan	Prodi/Biro Kepegawaian
E	Rasio Dosen Mahasiswa	1:20 Preklinik 1:10 Klinis 1:5	WR1/WD1	Prodi/Biro Kepegawaian /BAAK
4.2	**Kriteria Kinerja Dosen**			
A	Rata-rata jumlah penelitian dosen per tahun	RI ≥ 0,1	WR1/Dekan	LPPM
B	Rata-rata PkM perdosen pertahun	RI ≥ 0,05	WR1/Dekan	LPPM
4.3	**Kriteria Rekognisi Dosen**			
A	Jumlah minimal dosen yang memiliki prestasi dalam Program Studi, misalnya sebagai (1) menjadi *visiting* profesor di perguruan tinggi nasional/internasional. (2) menjadi *keynote speaker/invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional. (3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. (4)	RRD ≥ 0,5	WR2/Dekan	Prodi

No	Indikator Kinerja Utama (Sasaran Mutu)	2021-2025	Penanggung Jawab	Koordinator Administrasi
	menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi. (5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.			
4.4	**Kriteria Tenaga Kependidikan**			
A	Ketersediaan tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	Sesuai dengan kualifikasi	WR2/Dekan	Biro Kepegawaian
B	Dosen berkegiatan di luar kampus	**IKU**3 *)	WR2/Dekan	Prodi/ Biro Kepegawaian
5	**Keuangan, Sarana dan Prasarana**		WR2/Dekan	BAKU/ RUMGA
5.1	**Kriteria Keuangan**			
A	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	Penerimaan dana Mahasiswa (PDM) dalam tiga tahun terakhir ≤ 75%	WR2/WD2	BAKU
B	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	Penerimaan Dana Luar (PDL) dalam tiga tahun terakhir ≥ 10%	WR2/WD2	LPPM/ BAAK
C	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran permahasiswa pertahun	Dana Operasional Mahasiswa (DOM) ≥ 20	WR2/WD2	BAKU
D	Rata-rata dana penelitian dosen pertahun	Dana Penelitian Dosen (DPD) dalam tiga tahun terakhir ≥ 20	WR1/WD1	LPPM
E	Rata-rata dana PkM dosen pertahun	Prosentase PkM Dosen (DPkMD) dalam tiga tahun terakhir ≥ 5%	WR1/WD1	LPPM
F	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana Perguruan Tinggi	Prosentase Dana Penelitian (PDP) dalam tiga tahun terakhir ≥ 5%	WR2/WD1	LPPM
G	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana Perguruan Tinggi	Prosentase Dana PKM Dosen (PDPkMD) dalam tiga tahun terakhir ≥ 1%	WR2/WD1	LPPM
5.2	**Kriteria Sarana Prasarana**			
A	Kecukupan sarana dan prasarana, fasilitas dan peralatan pembelajaran, penelitian, PkM dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Relevan, mutakhir	WR1/WR2/ Dekan	RUMGA/ BAKU/SPI

No	Indikator Kinerja Utama (Sasaran Mutu)	2021-2025	Penanggung Jawab	Koordinator Administrasi
B	Keberadaan sistem informasi layanan administrasi (layanan akademik, keuangan, SDM, sarana dan prasarana)	Mudah diakses, lengkap, mutakhir dan terintegrasi	WR1/WR2/ WD2	PTI/BAAK/ BAKU/Biro Kepegawaian /TU/SPI
C	Keberadaan Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk layanan proses pembelajaran, penelitian dan PKM, misalnya keberadaan *e-learning*	Efektif, mudah diakses, dievaluasi berkala dan adanya tindak lanjut penyempurnaan	WR1/WR2/ Dekan	PTI/LPPM/ SPI
D	Keberadaan sistem informasi layanan perpustakaan (*e-journal, e-book, e-repository*)	Efektif, mudah diakses, dievaluasi berkala dan adanya tindak lanjut penyempurnaan	WR1/Dekan	PERPUSTAKAAN/PTI/ SPI
6	**Peningkatan Pelaksanaan Pendidikan**		WR1/Dekan	BAAK
6.1	**Kriteria Kurikulum**			
A	Keberadaan kebijakan pengembang kurikulum	Komprehensif, mempertimbangkan perubahan masa depan	WR 1 /Ka.Prodi	LP3
B	Keberadaan pedoman pengembang kurikulum mengacu pada benchmark pada institusi nasional, peraturan peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini	Akuntabel dan transparan	WR 1 /Ka.Prodi	LP3
C	Keberadaan pedoman implementasi kurikulum	Mutakhir	WR 1 /Ka.Prodi	LP3
6.2	**Kriteria Pembelajaran**			
A	Keberadaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	Komprehensif dan rinci	WR 1 /Ka.Prodi	LP3
B	Ketersediaan bukti tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran	Komprehensif dan rinci	WR 1 /Ka.Prodi	LP3
C	Ketersediaan bukti implementasi sistem monitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran	Terdokumentasi dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan	WR 1 /Ka.Prodi	LP3
6.3	**Kriteria Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran**			
A	Keberadaan dokumen formal kebijakan dan pedoman integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Komprehensif dan rinci	WR 1 /Ka.Prodi	LP3/LPPM
B	Ketersediaan bukti pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas secara terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Berkelanjutan	WR 1 /Ka.Prodi	LP3/LPPM
C	Ketersediaan bukti bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran	Tindak lanjut secara berkelanjutan	WR 1 /Ka.Prodi	LP3/LPPM/ LPM

No	Indikator Kinerja Utama (Sasaran Mutu)	2021-2025	Penanggung Jawab	Koordinator Administrasi
6.4	**Kriteria Suasana Akademik**			
A	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik	Komprehensif dan rinci	WR 1/WR3/ Ka.Prodi	LP3
B	Ketersediaan bukti terbangunnya suasana akademik yang kondusif melalui survey dengan instrumen yang sahih, andal dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun	Umpan balik terdapat kesesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik	WR 1/WR3/ Ka.Prodi	LP3/LPM
C	Ketersediaan bukti analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik	Efektif dan konsisten	WR 1/WR3/ Ka.Prodi	LP3/LPM
D	Praktisi mengajar di dalam kampus	**IKU**4 *)	WR 1/ Ka.Prodi	LP3
E	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	**IKU**7 *)	WR 1 /Ka.Prodi	LP3
7	**Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian**			
7.1	**Penelitian**			
A	Ketersediaan dokumen Rencana Strategis Penelitian	Orientasi daya saing internasional	WR 1/WD1	LPPM
B	Ketersediaan Pedoman Penelitian dan bukti sosialisasinya	Mudah diakses dan sesuai dengan rencana strategis	WR 1/WD1	LPPM
C	Ketersediaan bukti pelaksanaan proses penelitian	Pelaksanaan berkala dan ditindak lanjuti	WR 1/WD1	LPPM
D	Ketersediaan dokumen pelaporan penelitian	Mutakhir dan tepat waktu	WR 1/WD1	KPMF/ LPPM
7.2	Kelompok riset			
A	Hasil Produk kelompok riset	Berdaya saing internasional	WR 1/WD1	HKI/LPPM
B	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional	**IKU**5 *)	WR 1/WD1	HKI/LPPM
8	**Peningkatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat**			
8.1	**Pelaksanaan PkM**			
A	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM	Berorientasi daya saing internasional	WR 1/WD1	LPPM
B	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	Sesuai rencana strategis	WR 1/ WD1	LPPM
C	Ketersediaan bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses PkM	Lengkap	WR 1/ WD1	LPPM
D	Dokumentasi Pelaporan PkM	Komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu	WR 1/ WD1	KPMF/ LPPM

No	Indikator Kinerja Utama (Sasaran Mutu)	2021-2025	Penanggung Jawab	Koordinator Administrasi
8.2	**Pelaksana PkM**			
A	Keberadaan Kelompok Pelaksana PkM	Legal, hasil bermanfaat, daya saing nasional	WR 1/ WD1	LPPM
9	**Luaran dan Capaian Tridarma**		**WR1/WD1**	**LPPM/PRODI/BAAK**
9.1	**Kriteria Pendidikan**			
A	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir			
	- Diploma dan Sarjana	≥ 3,25	WR1/WD1	Prodi/BAAK
	- Magister dan Doktor	≥ 3,50	WR1/WD1	Prodi/BAAK
B	Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa dalam 5 th terakhir			
	- Tingkat Nasional (RN)	≥ 1 %	WR1/WD1	Prodi/BAAK
	- Tingkat Internasional (Ri)	≥ 0,05%	WR1/WD1	Prodi/BAAK
C	Rasio Jumlah prestasi non akademik mahasiswa dlm 5 th terakhir			
	- Tingkat Nasional (RN)	≥ 1 %	WR1/WD1	Prodi/BAAK
	- Tingkat Internasional (Ri)	≥ 0,1 %	WR1/WD1	Prodi/BAAK
D	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir			
	- Program Doktor	2,5 ≤ MS ≤ 3,5	WR1/WD1	Prodi/BAAK
	- Program Magister/Spesialis	1,5 ≤ MS ≤ 2,5	WR1/WD1	Prodi/BAAK
	- Program Sarjana	3,5 ≤ MS ≤ 4,5	WR1/WD1	Prodi/BAAK
	- Program Diploma 3	3 ≤ MS ≤ 3,5	WR1/WD1	Prodi/BAAK
E	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program (PTWi)	≥ 50 %	WR1/WD1	Prodi/BAAK
F	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program	≥ 85 %	WR1/WD1	Prodi/BAAK
G	Lama Waktu Tunggu (WT) lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama	WT ≤ 3 bulan	WR1/WD1	Prodi/Pusat Karir
H	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan program studi	≥ 80 %	WR1/WD1	Prodi/Pusat Karir
I	Tingkat kepuasan pengguna lulusan (*stakeholder*)	≥ 85 %	WR1/WD1	Prodi/Pusat Karir
J	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	RI ≥ 5%	WR1/WD1	Prodi/Pusat Karir
K	Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak	**IKU**1 *)	WR1/WD1	Prodi/Pusat Karir
9.2	**Kriteria Penelitian**			
A	Jumlah publikasi di jurnal 3 tahun terakhir	RI ≥ 0,1	WR1/WD1	LPPM
B	Jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir	RI ≥ 0,1	WR1/WD1	LPPM
C	Jumlah artikel ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	RS ≥ 0,5	WR1/WD1	LPPM
D	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir	RLP ≥ 1	WR1/WD1	LPPM/HKI

b. 8 INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Keterangan
1	Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak	Pekerjaan dengan upah diatas UMR, menjadi Wirausaha, atau melanjutkan studi
2	Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Magang, proyek desa, mengajar, riset, berwirausaha, pertukaran pelajar
3	Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Mencari pengalaman industri atau berkegiatan di kampus lain
4	Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	Hasil riset dan pengabdian yang dimanfaatkan
5	Hasil Kerja Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional	Hasil riset dan pengabdian yang dimanfaatkan
6	Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	Dalam kurikulum, magang, dan penyerapan lulusan
7	Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif
8	Program Studi Berstandar Internasional	Memperoleh akreditasi tingkat internasional

c. KRITERIA PENILAIAN ANUGERAH KAMPUS UNGGUL

No	Kriteria Penilaian
1	Tata Kelola Kelembagaan dan Kerjasama • Tim Sistem Penjaminan Mutu Internal • Dokumen dan Laporan Sistem Penjaminan Mutu Internal • Jumlah Program Studi Aktif • Akreditasi Institusi Yang Masih Berlaku • Akreditasi Prodi Yang masih Berlaku • Presentasi Laporan PDDikti Terakhir • Jumalh Mahasiswa • Jumlah Kerjasama Dalam dan Luar Negeri
2	Pendidik dan Tenaga Kependidikan • Jumlah Dosen Tetap Sesuai PD Dikti • Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Akademik • Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan • Rasio Dosen dan Mahasiswa • Rasio Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap • Jumlah Dosen Tetap Sebagai Auditor Penjaminan Mutu • Jumlah Dosen Tersertifikasi (Sertifikasi Pendidik)

3	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat • Jumlah Artikel di Google Scholar • Jumlah Sitasi di Google Scholar • Jumlah Artikel di Scopus Q1, Q2, Q3, Q4, Undefined • Jumlah Sitasi Artikel di Scopus • Jumlah Jurnal Teraskreditasi Nasional (Sinta 1, 2, 3, 4, 5, 6) • Jumlah Luaran dari Scopus Berupa Artikel di Jurnal, Book Chapter, Confrence Paper • Jumlah Intelektual Property Rights (IPR) / Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
4	Pembelajaran dan Kemahasiswaan 1. Manajemen Institusi 2. Kegiatan Kemahasiswaan Kampus Merdeka/Non Lomba 3. Prestasi Kegiatan Ko dan Ekstrakulikuler Mandiri/Non Belmawa 4. Prestasi Kegiatan Kemendikbud

1.3. Landasan Filosofis

Upaya untuk melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) Kemaritiman yang professional dan memiliki kemampuan mengembangkan IPTEKS Kelautan adalah cita-cita akademik Universitas Hang Tuah. Dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut diperlukan tata nilai yang dianut oleh seluruh sivitas akademika UHT, yaitu :

a. **Disiplin**: taat pada tata tertib dan aturan yang ada serta mampu mengajak orang lain untuk bersikap yang sama (*discipline mind*). Disiplin sivitas akademika dapat diukur melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan tujuan pemberi tugas.
b. **Profesional**: memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai serta memahami bagaimana mengimplementasikannya. Tata nilai profesional sivitas akademika dapat diukur melalui kemampuan melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tinggi, diantaranya:
   - **Sintesa** (s*yntesizing mind*): memiliki pemikiran yang logis untuk melakukan penggabungan semua IPTEKS Kelautan dalam menyusun sebuah konsep atau pandangan pada sistem yang lebih legkap.
   - **Kreatif** (*creative mind*): memiliki semangat kemandirian untuk mencari ide–ide baru yang konstruktif dan menciptakan karya–karya yang inovatif di bidang IPTEKS Kelautan.
   - **Peduli** (*respectful mind*): memiliki rasa kebersamaan dan tanggungjawab sosial terhadap solusi permasalahan nasional maupun di masyarakat sekitar, pesisir dan pulau-pulau kecil.
c. **Moral** : merupakan kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk. Dalam hal ini moral lebih dimaknai sebagai etika (*ethical / civilized mind*) yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi. Moral sivitas akademika dapat diukur melalui kemampuan internalisasai tata nilai masyarakat akademik yang baik, diantaranya:
   1. **Integritas**: senantiasi berpegang teguh pada kejujuran, komitmen, tanggungjawab, dan norma–norma maupun peraturan–peraturan yang berlaku di masyarakat, negara dan bangsa.

2. **Gigih:** memiliki semangat berjuang dan pantang menyerah dalam mencapai keunggulan IPTEK Kelautan dan SDM Kemaritiman yang berkelas dunia.
3. **Sinergi:** memiliki semangat bekerjasama dengan lembaga pendidikan, instansi pemerintah maupun swasta, kalangan industri, dan TNI AL dalam memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki untuk digunakan secara optimal.

1.4. Landasan Hukum

Penyusunan Renstra UHT Tahun 2021-2025 (Penyempurnaan) didasarkan pada landasan-landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional;
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
18. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
19. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
20. Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024;
21. Blue Print Yayasan Nala Tahun 2018-2037;
22. Statuta Universitas Hang Tuah Tahun 2020;
23. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Hang Tuah Tahun 2010-2035.
24. Rencana Strategis Universitas Hang Tuah Tahun 2015-2019;
25. Laporan Program Kerja dan Anggaran Tahun Akademik 2020/2021

26. Program Kerja dan Anggaran Tahun Akademik 2021/2022

1.5. Perspektif Masa Depan

UHT memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk masuk dalam putaran-putaran tuntutan masa depan yang tersurat dalam: (1) rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN), (2) cetak biru pembangunan pendidikan nasional, (3) rencana induk percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia (MP3EI), (4) keanekaragaman kebutuhan masyarakat dunia kerja, (5) kemajuan teknologi, (6) tuntutan globalisasi, ekonomi biru Indonesia, dan poros maritim dunia.

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (UU 17/2007) menetapkan bahwa visi Indonesia adalah sebagai berikut:

- Tahun 2025 *"Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur".*
- Tahun 2045 *"Mengangkat Indonesia menjadi negara maju dan merupakan kekuatan 12 besar dunia pada tahun 2025 dan 8 besar dunia pada tahun 2045 melalui pertumbuhan ekonomi tinggi yang inklusif dan berkelanjutan".*

Sedangkan UU 17/200 untuk mewujudkan visi tersebut ditempuh melalui 8 misi pembangunan nasional sebagai berikut:

(1) *Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.*
(2) *Mewujudkan bangsa yang berdaya-saing.*
(3) *Mewujudkan masyarakat demokratis berlandaskan hukum.*
(4) *Mewujudkan Indonesia aman, damai, dan bersatu.*
(5) *Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan.*
(6) *Mewujudkan Indonesia asri dan lestari.*
(7) *Mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.*
(8) *Mewujudkan Indonesia berperan penting dalam pergaulan dunia internasional.*

Berdasarkan visi dan misi RPJPN 2025 tersebut disusunlah empat tahapan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) sebagai berikut:

(1) RPJMN 2005-2009 menata kembali NKRI, dan membangun Indonesia yang aman dan damai, yang adil dan demokratis, dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik.
(2) RPJMN 2010-2014 memantapkan penataan kembali NKRI, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan membangun kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperkuat daya saing perekonomian.
(3) RPJMN 2015-2019 memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
(4) RPJMN2020-2024 mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan dan perluasan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.



Gambar 1.4 RPJMN 2005/2025

Dikarenakan pendidikan nasional merupakan salah satu sektor pembangunan nasional, maka tahapan-tahapan pembangunan nasional tersebut harus digunakan sebagai acuan bagi pembangunan pendidikan nasional yang selanjutnya menjadi acuan bagi pembangunan institusi pendidikan dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

2. Cetak Biru Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif 2025

Berdasarkan 4 tahapan pembangunan nasional 2005-2025, Kemendikbud menyusun rencana induk pembangunan pendidikan nasional yang disebut *Cetak Biru Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif 2025.* Cetak Biru inilah yang digunakan oleh Kemendikbud sebagai acuan penyusunan 4 tahapan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) bidang pendidikan adalah sebagai berikut:

(1) RPJMN 2005-2010 menekakan peningkatan kapasitas dan modernisasi.
(2) RPJMN 2010-2015 menekankan penguatan pelayanan.
(3) RPJMN 2015-2020 menekankan peningkatan daya saing regional.
(4) RPJMN 2020-2024 menekankan peningkatan daya saing internasional.

Mengacu pada pentahapan pembangunan pendidikan nasional tersebut, untuk mewujudkan idaman RPJMN 2015-2019 dan RPJMN 2015-2020, UHT harus meningkatkan mutunya agar berdaya saing regional.

3. Society 5.0

Dalam menghadapi era society 5.0, dunia pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM. Selain pendidikan beberapa elemen dan pemangku kepentingan seperti pemerintah. Untuk menjawab tantangan Revolusi industri 4.0 dan Society 5.0 dalam dunia pendidikan diperlukan kecakapan hidup abad 21 atau lebih dikenal dengan istilah 4C (Creativity, Critical Thingking, Communication, Collaboration). Kompetensi lain mampu berpikir kritis, bernalar, kretatif, berkomunikasi, kolaborasi serta memiliki kemampuan problem solving. Society 5.0 juga dapat diartikan sebagai sebuah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Terjadi perubahan pendidikan di abad 20 dan 21. Pada era 21th Century Education, fokus pada komunitas pembelajar, pembelajaran diperoleh dari berbagai macam sumber bukan hanya dari buku saja, tetapi bias dari internet, berbagai macam platform teknologi & informasi serta perkembangan kurikulum secara global, Di indonesia

4. Ekonomi Biru Indonesia

Gagasan Indonesia tentang ekonomi biru (*blue economy*) terus menggelinding dan hampir semua anggota APEC menyambut dengan antusias, sehingga Pemerintah Indonesil segera membuat konsep dalam tataran yang jelas. Dalam kesempatan yang sama, Duta Besar Indonesia untuk Rusia dan Belarusia, Djauhari Oratmangun sekaligus sebagai acting *Senior Officials APEC* Indonesia menyatakan bahwa ekonomi biru akan memberi manfaat banyak bagi Indonesia. "Indonesia yang sebagian wilayahnya merupakan lautan, pasti akan meraup keuntungan paling banyak, karena Indonesia adalah negara maritim,".

5. Poros Maritim Dunia

Bapak Presiden Joko Widodo memaparkan visi Indonesia untuk menjadi negara poros maritim dunia di ajang KTT Asia Timur di Nay Pyi Taw, Myanmar pada hari Kamis 13 November 2014. Berdasarkan pidato Presiden yang memaparkan visi Indonesia untuk menjadi negara poros maritim dunia, maka UHT harus segera melakukan perubahan pada kualitas lulusan agar mampu berdaya saing secara komparatif di bidang Kemaritiman, dan sivitas akademika selalu mengembangkan keunggulan PIP IPTEKS Kelautan untuk mampu berdaya saing secara komparatif di tingkat regional maupun internasional.

6. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 merupakan ancaman kesehatan berskala global dengan kasus terkonfirmasi dan angka kematian yang cukup tinggi. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan Wabah Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian secara internasional karena menimbulkan resiko tinggi, terutama bagi negara-negara dengan system pelayanan kesehatan yang rentan, dan juga berpengaruh pada berbagai lini kehidupan. Sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara daring (online), seperti: computer-based learning, web-based learning, virtual classroom, vistual zoom, dan aplikasi lainnya. Pembelajaran daring menjadi tantangan bagi dunia pendidikan dengan situasi Indonesia yang memiliki ribuan pulau. Bagaimana teknologi dapat digunakan, bagaimana penyediaan, dan akses internet pada daerah-daerah terpencil. Saat ini kita harus bekerja keras Bersama-sama bagaimana membawa teknologi untuk menjawab permasalahan nyata yang terjadi pada mahasiswa dan pelajar yang kurang beruntung dalam hal ekonomi maupun teknologi yang berada di daerah-daerah terpencil.

7. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Merdeka belajar memberikan makna pada kesempatan belajar secara bebas dan nyaman kepada mahasiswa untuk bisa belajar dengan tenang, santai, dan gembira, tanpa mengalami stress dan tekanan dengan memperhatikan bakat alami yang dimiliki, tanpa memaksa untuk mempelajari atau menguasai suatu bidang pengetahuan di luar hobi dan kemampuannya.

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka sesuai Peraturan Mendikbud No. 3 Tahun 2020, memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat diambil oleh mahasiswa berupa: kegiatan magang di Industri, mahasiswa membangun desa, mengajar di sekolah, pertukaran mahasiswa, penelitian di lembaga riset, pengembangan kewirausahaan, proyek mandiri, dan proyek kemanusiaan.

BAB II
KONDISI UMUM UNIVERSITAS HANG TUAH

2.1. Kondisi Saat ini

Hasil capaian pembangunan Universitas Hang Tuah (UHT) sampai dengan Tahun Akademik 2019-2020 yang dijabarkan berdasarkan 2 (dua) bidang utama, yaitu : Bidang Operasional Pendidikan dan Bidang Anggaran.

2.1.1. Bidang Operasional Pendidikan

Bidang akademik yang diuraikan meliputi : Eligibilitas Institusi dan Program Studi, Organisasi Pelaksana Pendidikan Tinggi, Mahasiswa dan Lulusan, Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana, Kerjasama, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

1. Eligibilitas Institusi dan Program Studi

UHT saat ini memiliki 6 (enam) Fakultas dan 1 (satu) Program Diploma dengan komposisi 3 Program Studi (Prodi) D3, 13 Prodi S1, dan 2 Prodi Profesi.

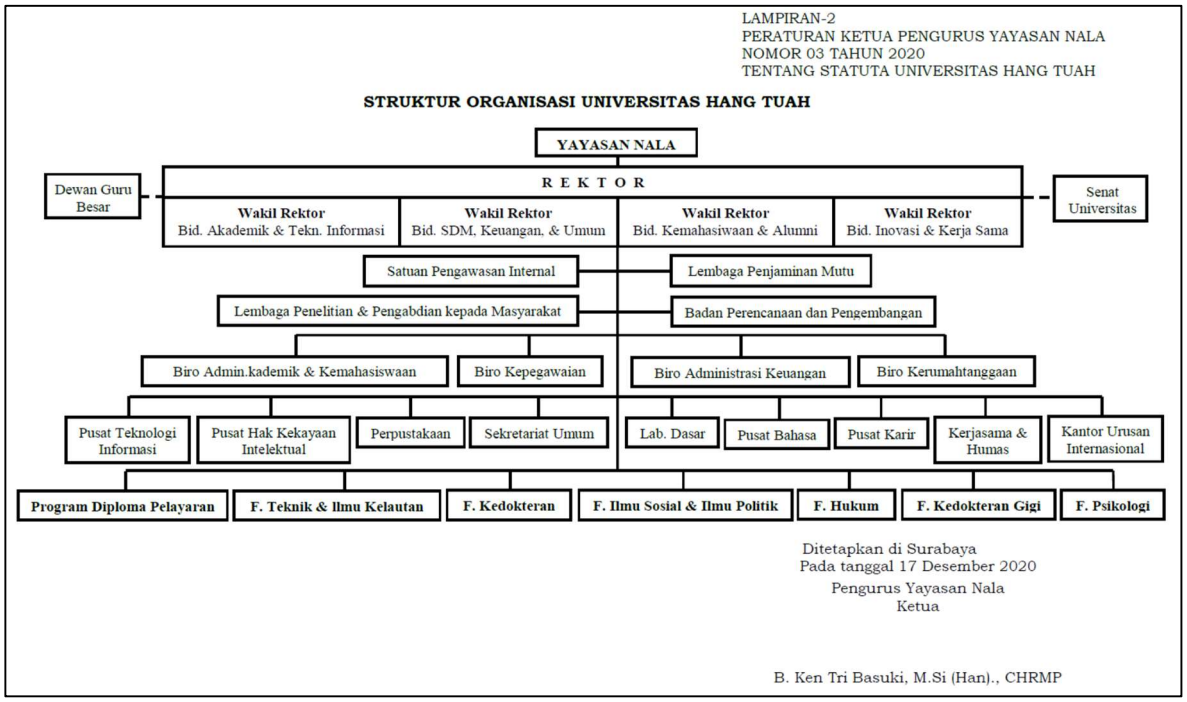
Tabel 2.1 Eligibiltas Institusi dan Prodi

No	Fakultas/Prodi	Akreditasi	Nomor SK
UNIVERSITAS HANG TUAH		**B**	119/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
1	**Program Diploma Pelayaran (PDP)**		
	D-III Permesinan Kapal	Baik Sekali	7704/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XI/2020
	D-III Nautika	B	2131/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VII/2019
	D-III Teknika	C	5474/SK/BAN-PT/Ak-PKP/Dipl-III/XII/2019
	D-III Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan	Baik Sekali	5098/SK/BAN-PT/Ak-PKP/Dipl-III/XII/2020
2	**Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan (FTIK)**		
	S1 Teknik Perkapalan	B	2491/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016
	S1 Teknik Sistem Perkapalan	B	1863/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
	S1 Teknik Elektro	B	3905/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019
	S1 Oseanologi	B	2986/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020
	S1 Perikanan	B	30/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018
3	**Fakultas Ilmu Soial dan Ilmu Politik (FISIP)**		
	S1 Ilmu Administrasi Publik	A	4511/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/VIII/2020
	S1 Ilmu Administrasi Bisnis	B	6235/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/X/2020
	S2 Kebijakan Publik	B	6223/SK/BAN-PT/Ak-PNB/M/X/2020
4	**Fakultas Kedokteran (FK)**		
	S1 Kedokteran	B	0108/LAM-PTKes/Akr/Sar/III/2019
	S1 Farmasi	B	0206/LAM-PTKes/Akr/Sar/IV/2019
	Profesi Dokter	B	0109/LAM-PTKes/Akr/Pro/III/2019
5	**Fakultas Hukum (FH)**		
	S1 Ilmu Hukum	A	5803/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2020
	S2 Ilmu Hukum	B	1231/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2016
6	**Fakultas Kedokteran Gigi (FKG)**		
	S1 Kedokteran Gigi	A	0604/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2018
	Profesi Dokter Gigi	A	0605/LAM-PTKes/Akr/Pro/IX/2018
7	**Fakultas Psikologi (FPsi)**		
	S1 Psikologi	B	2151/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018

Sumber: https://www.banpt.or.id/ akses 2 Juli 2021

2. Organisasi Pelaksana Pendidikan Tinggi

Struktur Organisasi berdasarkan Peraturan Ketua Pengurus Yayasan Nala Nomor 03 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Hang Tuah tertanggal 17 Desember 2020.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi UHT
Sumber: Statuta UHT Tahun 2020

Organ Universitas terdiri atas:

a. Dewan Guru Besar
b. Senat Universitas
c. Pimpinan Universitas (Rektor dan Wakil Rektor)

Organ Pelaksana Universitas terdiri atas:

a. Program Diploma (PDP)
b. Fakultas (FTIK, FK, FISIP, FH, FKG, dan FPsi)

Organ Penunjang Universitas terdiri atas:

a. Badan (BP2)
b. Lembaga (SPI, LPM, dan LPPM)
c. Biro (BAAK, Kepegawaian, BAKU, dan RUMGA)
d. Unit Pelaksana Teknis (PTI, Pusat HKI, Perpustakaan, Sekretariat Umum, Lab. Dasar, Pusat Bahasa, Pusat Karir, Kerjasama dan Humas, dan Kantor Urusan Internasional).

Perkembangan organisasi pada periode renstra saat ini telah di bentuk 3 lembaga yaitu LP3, SPI dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) . Penambahan prodi baru ada 2 yaitu S3 Administrasi Publik dan S2 Teknik Kelautan.

3. Mahasiswa dan Lulusan

Tabel 2.2. menunjukkan bahwa jumlah pendaftar mahasiswa baru (Maba) Strata 1 di UHT T.A. 2019/2020 berkisar ± 3.000 orang dengan rata-rata keketatan penerimaan sebesar 34% dengan rincian PDP 52,24~83,72%; FTIK 50,68~73,53%; FK 17,57~65%; FISIP 36,59~52%;

FH 51,59~57,86%; FKG 20,07~22,93%; dan FPsi 52,66~54,51%. Sedangkan penerimaa Maba S2 sementara tidak diperlakukan seperti Maba D3/S1.

Tabel 2.2 Penerimaan Mahasiswa Baru

NO	DIPL FAK	Program Studi	TA 2019					TA 2020				
			Daftar	Terima	% Terima	Regtr.	% Regtr	Daftar	Terima	% Terima	Regtr	% Regtr
1	PDP	Nautika	83	62	74,70	59	95,16	68	48	70,59	36	75,00
		Teknika	67	35	52,24	31	88,57	43	36	83,72	31	86,11
		KPN	130	96	73,85	87	90,63	77	56	72,73	45	80,36
2	FTIK	Teknik Perkapalan	73	37	50,68	33	89,19	70	51	72,86	37	72,55
		Tek. Sistem Perkapalan	64	34	53,13	29	85,29	65	37	56,92	27	72,97
		Teknik Elektro	70	46	65,71	40	86,96	60	41	68,33	26	63,41
		Osanografi	56	33	58,93	21	63,64	48	26	54,17	18	69,23
		Perikanan	43	23	53,49	18	78,26	34	25	73,53	17	68,00
3	FK	Pendidikan Dokter	1.309	230	17,57	194	84,35	1.351	245	18,13	200	81,63
		Farmasi	218	87	39,91	65	74,71	160	104	65,00	58	55,77
4	FISIP	Adm. Publik	167	82	49,10	65	79,27	75	39	52,00	33	84,62
		Adm. Bisnis	135	65	48,15	52	80,00	164	60	36,59	41	68,33
5	FH	Ilmu Hukum	159	92	57,86	60	65,22	157	81	51,59	57	70,37
6	FKG	Pendidikan Dokter Gigi	558	112	20,07	93	83,04	580	133	22,93	103	77,44
7	FPSi	Psikologi	207	109	52,66	87	79,82	233	127	54,51	80	62,99
Jumlah			3.339	1.143	34,23	934	81,71	3.185	1.109	34,82	809	72,95

Sumber: Laporan Prokera UHT TA. 2019/2020

Tabel 2.3 Jumlah Mahasiswa Aktif

Diploma/Fakultas	No	Program Studi*, (#)	2010/2011		2011/2012		2012/2013		2013/2014		2014/2015		2015/2016		2016/2017		2017/2018		2018/2019		2019/2020	
			Gasal	Genap	Gasal	Genap	Gasal	Genap	Gasal	Genap	Gasal	Genap	Gasal	Genap	Gasal	Genap	Gasal	Genap	Gasal	Genap	Gasal	Genap
PDP	1	DIII - Nautika (Studi Nautika)		137				202	325		201	286	378	334	338	196	271	277	260	311	380	299
	2	DIII - Teknika (Permesinan Kapal)		98				169	235		117	183	289	260	281	181	262	259	230	257	355	281
	3	DIII - Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan (Manajemen Pelabuhan)		22				65	117		107	109	180	155	223	227	297	244	306	294	270	254
FTIK	4	S1 - Teknik Perkapalan (Teknik atau Rekayasa Perkapalan)		80				84	129		151	132	193	183	259	216	270	197	245	227	232	209
	5	S1 - Teknik Sistem Perkapalan (Teknik atau Rekayasa Sistem Perkapalan)		87				120	149		190	174	225	204	210	149	199	132	168	140	135	120
	6	S1 - Teknik Elektro (Teknik atau Rekayasa Elektro)		90				92	128		141	129	184	174	187	171	183	131	172	158	173	149
	7	S1 - Teknik Kelautan (Oseanografi)		64				36	71		74	62	92	87	121	100	153	120	138	127	129	119
	8	S1 - Perikanan (Ilmu atau Sains Perikanan)		64				74	63		76	60	72	66	62	42	69	54	68	325	71	54
FK	9	S1 - Kedokteran (Kedokteran)		1.294				697	772		787	601	819	1.036	808	633	808	623	818	62	800	597
	10	Profesi - Dokter (Pendidikan Profesi Dokter)							368		474	362	520	153	581	343	558	576	576	438	587	637
	11	S1 - Farmasi (Farmasi)									53	50	149	138	263	253	359	321	392	366	375	350
FISIP	12	S1 - Ilmu Administrasi Negara (Administrasi Publik)		72				76	149		183	142	230	203	253	252	260	213	265	231	262	262
	13	S1 - Ilmu Administrasi Niaga (Administrasi Bisnis)		104				78	92		127	82	148	140	167	184	214	185	234	203	241	235
	14	S2 - Administrasi dan Kebijakan Publik (Administrasi Publik)						7	60		55	11	94	79	103	58	41	43	53	46	49	42
FH	15	S1 - Ilmu Hukum (Hukum)		350				155	203		263	205	289	215	280	216	255	213	299	232	266	221
	16	S2 - Ilmu Hukum (Hukum)							32		38		40	-	122	149	132	156	152	142	141	153
FKG	17	S1 - Kedokteran Gigi (Kedokteran Gigi)		480				444	360		388	365	409	564	410	327	410	316	413	613	395	314
	18	Profesi - Dokter Gigi (Pendidikan Profesi Dokter Gigi)						28	186		216	178	272	92	296	246	343	345	368	426	403	461
F Psi	19	S1 - Psikologi (Psikologi)		309				246	314		356	304	401	380	431	354	463	380	471	421	466	402
Jumlah Mahasiswa			-	3.251	-	-	-	2.573	3.753	-	3.997	3.435	4.984	4.463	5.395	4.297	5.547	4.785	5.628	5.019	5.730	5.159

Sumber: Prokera UHT TA 2020/2021

Berdasarkan Tabel 2.3 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa aktif UHT TA. 2019/2020 pada semester genap mencapai 5.159 orang.

Tabel 2.4 Capaian Prestasi Mahasiswa

No	Nama Kegiatan	Penyelenggara	15/16	16/17	18/19	19/20
1	Program Kreatifitas Mahasiswa	Dirjen Belmawa Kemenristekdkti	5 proposal	3 proposal	8 Proposal	n/a
2	Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Kategori Fuel Engine.	Dirjen Belmawa Kemenristekdikti	Finalis	n/a	Juara 2 Nasional	Juara 3 Poster
	RC Boat Komunitas Mahasiswa	Perguruan Tinggi	Finalis	Finalis	Juara 1, Juara 2, Finalis.	Finalis
	RC Boat Komunitas Umum	Komunitas Indonesia Komunitas Asean	n/a	n/a	Peserta	n/a
3	Kontes Robot	Dirjen Belmawa Kemenristekdikti	Finalis	14 Besar Regional 4.	8 Besar Regional 4, Robot Berkaki.	Finalis
4	Pertemuan Ilmiah	Perguruan Tinggi	Favorite, Juara2, Juara3.	Juara1, Juara2, Juara3.	Juara1, Juara3	Gold Medal FK
5	Olah Raga: Maritime Challenge, Dayung, Dragon, Napak Tilas, Basketball, Karate, Tae KwonDo, Trialthon	Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah dan Pusat	Juara Umum, Juara1, Juara2, Juara3.	Juara1, Juara2, Juara3, Juara5, Juara6.	Juara1, Juara2, Juara3.	Juara 1, Juara 2, Juara 3, Harapan
6	Kontes Putri/Duta	Pemerintah Daerah dan Pusat	Juara 1, Juara 3, Juara Harapan 3,.Finalis	Juara nasional harapan	Juara 1	n/a

Sumber: Laporan Prokera UHT TA 2019/2020

Berdasarkan Tabel 2.4 menunjukkan bahwa Capaian prestasi kegiatan Kemahasiswa untuk ajang berbagai lomba di tingkat Lokal, Regional, dan Nasional menunjukkan peningkatan dengan meraih prestasi berupa Finalis hingga Juara 1, sedangkan di tingkat Asean meraih Gold Medal.

Tabel 2.5. Wisuda Periode 15 Nopember 2020

No	Fakultas/program	Jurusan	Jen	Jml	Indeks prestasi				Predikat			Masa studi (semester)			
					Min	Max	Rata-rata		M	SM	DP	Min	Max	Rata-rata	
							Jur	Fak						Jur	Fak
1	Diploma Pelayaran	Nautika	D-III	64	2,67	3,88	3,41	3,38	1	42	21	8,00	18,00	9,16	8,40
		Teknika	D-III	102	2,86	3,76	3,27	3,38		86	16	8,00	12,00	10,00	8,40
		KPN	D-III	87	3,11	3,80	3,47	3,38		49	38	4,00	10,00	6,05	8,40
2	Teknik & Ilmu Kelautan	T. Perkapalan	S-1	41	2,88	3,48	3,14	3,31		41		8,00	12,00	8,93	8,66
		T. Sist. Pkapalan	S-1	22	2,94	3,63	3,14	3,31		17	5	8,00	14,00	9,36	8,66
		T. Elektro	S-1	26	3,18	3,74	3,42	3,31		20	6	8,00	10,00	8,46	8,66
		T. Kelautan (Ose)	S-1	19	3,06	3,69	3,38	3,31		14	5	8,00	10,00	8,53	8,66
		Perikanan	S-1	7	3,26	3,61	3,49	3,31		2	5	8,00	8,00	8,00	8,66
3	Kedokteran	P. Dokter	S-1												
		Farmasi	S-1	81	2,65	3,46	3,12	3,12	3	78		8,00	12,00	8,20	8,20
4	Ilmu Sosial & Politik	Ilmu Adm Negara	S-1	33	3,26	3,93	3,64	3,66		5	28	8,00	14,00	8,48	8,06
		Ilmu Adm Niaga	S-1	20	3,29	3,85	3,61	3,66	1	5	14	8,00	12,00	9,20	8,06
		Mag Adm Publik	S-2	4	3,56	3,83	3,73	3,66		2	2	4,00	10,00	6,50	8,06
5	Hukum	Ilmu Hukum	S-1	13	3,00	3,72	3,34	3,53		11	2	8,00	14,00	9,38	6,86
		Magister Hukum	S-2	35	3,45	3,86	3,72	3,53	3	15	17	4,00	8,00	4,34	6,86
6	Kedokteran Gigi	P. Dokter Gigi	S-1	59	2,83	3,85	3,40	3,40		43	16	8,00	14,00	8,81	8,81
7	Psikologi	Psikologi	S-1	18	2,83	3,73	3,27	3,27		15	3	8,00	12,00	8,33	8,33
				631											

Sumber: Laporan Prokera UHT TA. 2019/2020

Berdasarkan Tabel 2.5 menunjukkan bahwa jumlah lulusan mencapai 631 alumni dengan rata-rata IPK untuk PDP 3,38; FTIK 3,31; FK 3,12; FISIP 3,66; FH 3,53; FKG 3,40; dan FPsi 3,27.

4. Sumber Daya Manusia

Capaian peningkatan pembinaan dosen (tenaga pendidik) untuk mengikuti jenjang S2 dan S3 di dalam maupun luar negeri mencapai 61 orang. Sedangkan komposisi jabatan fungsional akademik ditampilkan pada Tabel 2.6 sebagai berikut:

Tabel 2.6 Jabatan Fungsional Dosen

No	Jabfung. Akademik	TA.15/16	TA. 16/17	TA. 18/19	TA.19/20
1	Guru Besar	5%	4%	2,11%	2,46%
2	Lektor Kepala	15%	14%	13,38%	9,85%
3	Lektor	21%	21,4%	20,77%	19,69%
4	Asisten Ahli	21%	21%	20,77%	24,31%
5	Tenaga Pengajar	38%	40%	42,96%	43,69%
Total Dosen		**271**	**277**	**289**	**325**

Sumber: Laporan Prokera UHT TA. 2019/2020

Tabel 2.7 Jenjang Pendidikan Dosen

NO	SATKER	GOL IV						GOL III					JUMLAH						TTL
		S3	Sp2	Sp1	S2	S1	Pel	S3	Sp3	S2	S1	Pel	S3	Sp2	Sp1	S2	S1	Pel	
1	PDP	1			5					18		1	1			23		1	25
2	FTIK	8			8			2		25			10			33			43
3	FK	4	11	15	6			10	33	17	5		14	11	48	23	5		101
	FAR				5					16						21			21
4	FISIP	9			2			3		16			12			18			30
5	FH	3			4			9		5			12			9			21
6	FKG	7	1	6	3	1		7	25	16	1		14	1	31	19	2		67
7	FPsi				1			2		14			2			15			17
JUMLAH		32	12	21	34	1	0	33	58	127	6	1	65	12	79	161	7	1	325

Sumber: Laporan Prokera UHT TA. 2019/2020

Berdasarkan Tabel 2.7 menunjukkan bahwa dosen dengan jenjang pendidikan S3 65 orang, Sp2 12 orang, S2 161 orang, Sp1 79 orang, S1 7 orang, dan Profesi 1 orang.

Saat ini untuk tenaga kependidikan mencapai 315 orang seperti ditampilkan dalam Tabel 2.8, meliputi: Administrasi 129 orang, Pustakawan 19 orang, Laboran 79 orang, Teknisi 46 orang, dan Tenaga Pengamanan 42 orang. Sedangkan komposisi strata Pendidikan Administrasi di tingkat SMA 37 orang, Diploma 10 orang, Sarjana 68 orang, dan Magister 14 orang. Strata pendidikan Pustakawan di tingkat SMA 1 orang. Diploma 10 orang, Sarjana 10 orang, dan Magister 1 orang. Strata pendidikan Laboran di tingkat SMA 23 orang, Diploma 26 orang, Sarjana 28 orang, dan Magister 2 orang. Strata pendidikan Teknisi di tingkat SMA 31 orang (70,45%), dan Diploma 2 orang.

Tabel 2.8 Jenjang Pendidikan Tenaga Kependidikan

Strata	ADMINISTRASI	PUSTAKAWAN	LABORAN	TEKNISI	PENGAMANAN	Jumlah
S2	14	1	2	1		18
S1	68	10	28	12	3	121
D3	10	7	26	2		45
SMA	37	1	23	31	39	131
Jumlah	129	19	79	46	42	315

Sumber: Laporan Prokera UHT TA. 2019/2020

5. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Perkembangan kegiatan penelitian dan profesionalis layanan kepada masyarakat untuk menuju kemantapan klasterisasi LPPM ditampilkan pada Tabei 2.9 berikut ini.

Tabel 2.9 Capaian Litabmas

No	Uraian	TA.15/16		TA.16/17		TA. 17/18		TA. 18/19		TA. 19/20	
		Prop	Rp. (000)	Prop	Rp. (000)	Prop	Rp. (000)	Prop	Rp. (000)	Prop	Rp. (000)
1	Penelitian Internal UHT	56	575.500	78	738.920	61	1.024.872	91	1.214.997	80	1.180.326.000
2	Penelitian Eksternal Ristekdikti	28	1.791.600	16	1.904.715	11	1.447.000	6	1.617.814	8	1.245.259.000
3	Pengabdian Masyarakat Eksternal Ristekdikti	6	494.000	2	387.500	2	300.000	2	200.500	3	375.500.000

Sumber: Laporan Prokera UHT TA. 2019/2020

Berdasarkan Tabel 2.9 untuk capaian prestasi kegiatan penelitian internal menunjukkan peningkatan jumlah proposal dan pembiayaan, sedangkan untuk penelitian dan pengabdian eksternal menunjukkan ada penurunan

6. Perpustakaan

Capaian jumlah koleksi Bahasa Indonesia mencapai 6.078 judul dengan 10.895 eksemplar, sedangkan koleksi Bahasa Asing mencapai 2.389 judul dengan 3.279 eksemplar.

Tabel 2.10 Koleksi Perpustakaan September 2019 ~ Pebruari 2020

Nomor klasifikasi	Koleksi Th.1998 s/d Agt. 2020				Penambahan Koleksi (September 2019 s/d Feb 2020)				Jumlah Koleksi			
	Bhs. Indonesia		Bhs. Asing		Bhs. Indonesia		Bhs. Asing		Bhs. Indonesia		Bhs. Asing	
	Judul	Eksp	Judul	Eksp	Judul	Eksp	Judul	Eksp	Judul	Eksp	Judul	Eksp
000-Karya Umum	473	617	113	164	0	0	0	0	473	617	113	164
100-Filsafat	308	518	59	77	0	0	0	0	308	518	59	78
200-Agama	154	306	1	1	0	0	0	0	154	306	1	1
300-Ilmu Sosial	2473	4370	449	523	0	0	0	0	2473	4370	449	544
400-Bahasa	88	138	46	74	0	0	0	0	88	138	46	74
500-Ilmu Murni	606	1430	362	522	0	0	0	9	606	1430	362	532
600-Ilmu Terapan	1805	3206	1255	1733	0	0	0	0	1805	3206	1255	1767
700-Kesenian & Olahraga	18	37	39	47	0	0	0	0	18	37	39	49
800-Kesusastraan	59	109	45	49	0	0	0	0	59	109	45	48
900-Sejaran & Geografi	94	164	20	20	0	0	0	0	94	164	20	22
Jumlah	6078	10895	2389	3204	0	0	0	0	6078	10895	2389	3279

Sumber: Laporan Prokera UHT TA. 2019/2020

Tabel 2.11 Koleksi Perpustakaan Maret ~ Agustus 2020

Nomor klasifikasi	Koleksi Th.1998 s/d Feb. 2020				Penambahan Koleksi (Maret 2020 s/d Agustus 2020)				Jumlah Koleksi			
	Bhs. Indonesia		Bhs. Asing		Bhs. Indonesia		Bhs. Asing		Bhs. Indonesia		Bhs. Asing	
	Judul	Eksp	Judul	Eksp	Judul	Eksp	Judul	Eksp	Judul	Eksp	Judul	Eksp
000-Karya Umum	473	617	113	164	0	0	0	0	473	617	113	164
100-Filsafat	308	518	59	78	0	0	0	0	308	518	59	78
200-Agama	154	306	1	1	0	0	0	0	154	306	1	1
300-Ilmu Sosial	2473	4370	449	544	0	0	0	0	2473	4370	449	544
400-Bahasa	88	138	46	74	0	0	0	0	88	138	46	74
500-Ilmu Murni	606	1430	362	532	0	0	0	0	606	1430	362	532
600-Ilmu Terapan	1805	3206	1255	1767	0	0	0	0	1805	3206	1255	1767
700-Kesenian & Olahraga	18	37	39	49	0	0	0	0	18	37	39	49
800-Kesusastraan	59	109	45	48	0	0	0	0	59	109	45	48
900-Sejaran & Geografi	94	164	20	22	0	0	0	0	94	164	20	22
Jumlah	6078	10895	2389	3279	0	0	0	0	6078	10895	2389	3279

Sumber: Laporan Prokera UHT TA. 2019/2020

7. Bandwidth

Capaian bandwidth untuk total Dedicated Internal UHT mencapai 1860 Mbps dengan rincian MORATELINDO 700 Mbps, dan BIZNET 1160 Mbps.

Tabel 2.12 Bandwith UHT

LOKASI	PROVIDER	PEMAKAIAN	BANDWIDTH	KOMPOSISI	EXTRA	KETERA-NGAN	TOTAL
Kampus Hang Tuah Sukolilo & FK RSAL	MORATE-LINDO	Koneksi Domestik, IDREN, Backup Koneksi Internasional	7000 Mbps	500 Mbps Domestik 100 Mbps Internasional 100 Mbps IDREN	-	-	**1860 Mbps**
	BIZNET	Koneksi Internasional dan Backup Koneksi Dedicated	1160 Mbps	1000 Mbps Internasional 160 Mbps Dedicated	-	-	
Total Dedicated Bandwidth							**1860 Mbps**
Total Extra Bandwidth							**0 Mbps**
Total Dedicated Bandwidth Internal UHT							**1860 Mbps**

Sumber: Laporan Prokera UHT TA. 2019/2020

Tabel 2.13 Koneksi Free Internet dari Provider

LOKASI	PROVIDER	PEMAKAIAN	BANDWIDTH	KOMPOSISI	EXTRA	TOTAL
Kampus Hang Tuah Sukolilo	BIZNET	Free hotspot dengan captive portal	Up tp 300 Mbps	Up to 100 Mbps x 3 titik AP	-	**500 Mbps**
Kampus Hang Tuah FK-RSAL	BIZNET	Free hotspot dengan captive portal	Up to 200 Mbps	Up to 100 Mbps x 2 titik AP	-	
Total Bandwidth						**500 Mbps**

Sumber: Laporan Prokera UHT TA. 2019/2020

Tabel 2.14 Koneksi Metro (Non Internet) Local Backbone Kampus UHT Arif Rahman Hakim ke Kampus UHT Ahmad Yani

LOKASI	PROVIDER	PEMAKAIAN	BANDWIDTH	KOMPOSISI	EXTRA	TOTAL
AREA SURABAYA	MORATELINDO	LOCAL BACKBONE KAMPUS UHT	300 Mbps	300 Mbps		**300 Mbps**
Total Bandwidth						**300 Mbps**

Sumber: Laporan Prokera UHT TA. 2019/2020

8. Umpan Balik Mahasiswa – UHT pada Kuesioner dalam Konsep Adaptif *Hybrid Learning* pada Situasi Pandemi Covid19

Metode Slovin digunakan dalam pengambilan jumlah sampel yang disesuaikan dengan jumlah mahasiswa UHT mencapai 5.159 orang dan batas toleransi kesalahan sebesar 5%.

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + N(e)^2}}$$

dimana,

N = ukuran populasi ≈ jumlah mahasiswa = 5159

e = 0,05

$$\boldsymbol{n = \frac{5159}{1 + 5159(0,05)^2}}$$

n = 371,217

Jadi jumlah sampel yang diambil secara google form minimal sejumlah 371 mahasiswa.

Engagement Pembelajaran Daring dan/atau Luring secara *Blended Learning or Hybrid Learning* **sebagai berikut:**

Keterlibatan Program Studi 26,6% Prodi Administrasi Bisnis, 20% Prodi Psikologi, 14,8% Prodi Kedokteran Gigi. **Tingkat semester** 26,4% Semester 2, 15,1% Semester 1, 11,1% Semester 6. **Dosen upload Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** 90,8% Dosen upload RPS, 9,2% tidak upload. **Dosen memahami aplikasi pembelajaran daring** 74,7% Dosen memahami aplikasi pembelajaran daring, 24,4% kadang-kadang, 0,8% mengalami kesulitan. **Dosen memadukan pembelajaran daring dan/atau luring** 80,9% Dosen selalu memadukan pembelajaran daring dan/atau luring, 18,5% kadang-kadang, 0,6% tidak. **Dosen mencari alternatif media pembelajaran ketika koneksi terganggu** 58,6% Dosen selalu mencari alternatif media pembelajaran jika ada kendala koneksi, 36,6% kadang-kadang, 4,4% tidak pernah. **Dosen menginformasikan aplikasi pembelajaran maksimal 1 hari sebelum perkuliahan** 66,4% Dosen selalu menginformasikan aplikasi pembelajaran maksimal 1 hari sebelum perkuliahan, 30,4% kadang-kadang, 3% tidak pernah. **Dosen memberitahu password aplikasi pembelajaran daring yang akan digunakan** 92,8% Dosen selalu memberitahu password aplikasi pembelajaran daring, 5,2% kadang-kadang, 1,6% tidak pernah. **Dosen membimbing mahasiswa untuk penggunaan aplikasi pembelajaran secara daring dan/atau luring** 74,2% Dosen membimbing mahasiswa untuk penggunaan aplikasi pembelajaran secara daring dan/atau luring, 21,4% kadang-kadang, 4,2% tidak pernah.

Dosen memadukan media pembelajaran secara daring (misal: internet, komputer) dan/atau luring (misal; tugas mandiri) 81,5% Dosen memadukan media pembelajaran secara daring (misal: internet, komputer) dan/atau luring (misal; tugas mandiri), 17,9% kadang-kadang, 0,6% tidak pernah. **Dosen menyimpan foto bukti pembelajaran daring dengan mahasiswa sebelum berakhir** 67,9% Dosen menyimpan foto bukti pembelajaran daring dengan mahasiswa, 28,1% kadang-kadang, 2,2% tidak pernah. **Dosen memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa** 69,4% Dosen memberikan tugas mandiri, 29% kadang-kadang, 0,6% tidak pernah. **Waktu upload materi pembelajaran** 41% Dosen upload materi pembelajaran pada saat perkuliahan berlangsung, 35,6% satu hari sebelum perkuliahan, 17,8% setelah perkuliahan berlangsung. **Media dalam menyimpan materi pembelajaran** 89,6% media penyimpanan menggunakan Google Classroom 1,6% menggunakan zoom, 0,4% menggunakan WA Group. **Penyampaian materi perkuliahan melalui Media e-Learning (Moodle, Chamilo, Google Classroom, dll) dan/atau Media Sosial (misal: WA, Line. Telegram, dll) tidak diikuti dengan penjelasan lebih lanjut** 39,3% penyampaian materi melalui melalui Media e-Learning dan/atau Media Sosial kadang-kadang tidak diikuti dengan penjelasan lebih lanjut, 32,9% tidak pernah, 27,1 tidak diikuti.

Materi yang dikirim melalui media e-Learning dan/atau Media Sosial akan didiskusikan lebih lanjut melalui zoom meeting atau google meet atau media lain 70,7% Materi yang dikirim melalui media e-Learning dan/atau Media Sosial akan selalu didiskusikan lebih lanjut melalui zoom meeting atau google meet atau media lain, 26,9% kadang-kadang, 2,4% tidak pernah. **Mata kuliah kemampuan skil akan diikuti dengan video yang berisi penjelasan dan/atau visual praktek di labrotaroium atau lapangan** 69,3% Mata kuliah kemampuan skil akan diikuti dengan video yang berisi penjelasan dan/atau visual praktek di labrotaroium atau lapangan, 25,5% tidak, 0,8% kadang-kadang.

Mahasiswa memahami pedoman atau cara penggunaan aplikasi pembelajaran daring yang digunakan 75,3% Mahasiswa selalu memahami pedoman atau cara penggunaan aplikasi pembelajaran daring, 23,5% kadang-kadang, 1,2% kesulitan.

Mahasiswa melakukan instal aplikasi pembelajaran daring pada laptop atau PC atau hp android yang digunakan 96% Mahasiswa melakukan instal aplikasi pembelajaran daring pada laptop atau PC atau hp android,3,4% kadang-kadang, 0,6% tidak. **Mahasiswa mempersiapkan koneksi internet untuk mengikuti** 94% Mahasiswa selalu mempersiapkan koneksi internet untuk mengikuti pembelajaran daring, 5,8% kadang-kadang, 0,2% tidak. **Mahasiswa meminta kode atau password aplikasi pembelajaran daring dari dosen pengampu mata kuliah baik secara langsung atau melalui ketua ketua kelas** 64,8% Mahasiswa selalu meminta kode atau password aplikasi pembelajaran daring dari dosen pengampu mata kuliah baik secara langsung atau melalui ketua ketua kelas, 20,7% menunggu diberitahu, 14,5% kadang-kadang.

Mahasiswa memantau informasi dari dosen atau grup kelas untuk perkuliahan 94,2% Mahasiswa selalu memantau informasi dari dosen atau grup kelas untuk perkuliahan 5,8% kadang-kadang, 0% tidak. **Mahasiswa membiasakan mendownload materi perkuliahan** 73% Mahasiswa selalu membiasakan mendownload materi perkuliahan, 25,8% kadang-kadang, 1,2% tidak, karena keterbatasan fasilitas. **Mahasiswa mempersiapkan alat tulis, buku/bahan ajar yang digunakan** 68,8% Mahasiswa selalu mempersiapkan alat tulis, buku/bahan ajar yang digunakan, 28,6% kadang-kadang, 2,6% tidak, karena cukup mendengarkan penjelasan dari dosen. **Mahasiswa membiasakan diri mencatat apa yang dijelaskan dosen** 49,7% Mahasiswa kadang-kadang membiasakan diri mencatat apa yang dijelaskan dosen 47,9% selalu, 2,4% tidak, karena cukup mendengarkan penjelasan dari dosen. **Mahasiswa terlibat dalam diskusi dengan dosen atau teman** 48% Mahasiswa terlibat dalam diskusi dengan dosen atau teman, 39,7% kadang-kadang, 12,3% jika diperlukan saja. **Jika ada materi yang kurang dipahami, apa yang Mahaiswa lakukan** 37,5% Materi yang kurang dipahami, Mahasiswa langsung bertanya ke dosen 31,5% mencari informasi dari buku atau google 24,3% bertanya ke temen.

Dampak perkuliahan lewat daring bagi Mahasiswa 37,8% merasa kesulitan karena terkadang gangguan pada jaringan, 28,9% tidak ada masalah karena materi tetap terpenuhi dan bias belajar sendiri, 28,3% sulit memahami dan terbatas untuk bertanya atau berdiskusi. **Kuliah melalui daring membuat mahasiswa 33,8% Mahasiswa semangat mempelajari hal baru**, 29,4% Mahasiswa tidak paham materi yang disampaikan, 27,8% Mahasiswa merasa bosan hanya sebagai pendengar. **Kendala ekonomi dengan Kuliah melalui daring** 50,4% pengeluaran untuk online lebih besar dibandingkan offline, 25,5% pengeluaran reltif normal, 20,9% biasa saja**. Kendala koneksi dalam perkuliahan daring** 46,4% terkendala jaringan internet, 30,2% terkendala kuota internet, 13,6% terkendala suasana rumah yang kurang mendukung. **Jika sudah diperkenankan praktikum di kampus dengan peraturan yang ketat (misal menggunakan APD atau prosedur lain), apakah saya bersedia** 60,2% siap melaksanakan praktikum dengan aturan ketat, 30,7% masih pikir-pikir, 6,6% keberatan. **Usulan Mahasiswa untuk mata kuliah praktikum** 56,5% praktikum tetap dilakukan meski dengan aturan ketat, 21,5% praktikum bisa diganti dengan penugasan lain, misal resume materi praktikum, 19,1% praktikum diganti penugasan lain, misal pembuatan video prosedur praktikum.

2.1.2. Bidang Anggaran

Pembiayaan Universitas diperoleh dari masyarakat dan segala pendapatan lainnya yang dapat berupa:

1. Biaya pendidikan dari mahasiswa

2. Hasil kerja sama yang sesuai dengan peran dan fungsi Universitas.
3. Hasil–hasil dari usaha Yayasan.
4. Hibah dan hasil–hasil lain yang sah.

Pembiayaan UHT sebagian besar masih bersumber pada SPP. Oleh karena itu rencana anggaran pendapatan dan belanja operasional pendidikan tahun akademik 2019/20210 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.15 Penerimaan UHT

PENERIMAAN TAHUN AKADEMIK 2019/2020					
DIPLOMA	**RENCANA***	**REALISASI****			**% Capaian**
FAKULTAS	**TOTAL (1)**	**MABA**	**ON GOING**	**TOTAL (2)**	**100%-(1 - 2)/1**
PDP	7.564.637.500	3.468.150.000	3.284.845.000	6.752.995.000	89,27%
FTIK	6.081.350.000	1.867.100.000	3.862.972.590	5.730.072.590	94,22%
FISIP S1	4.147.400.000	1.455.700.000	2.215.681.200	3.671.381.200	88,52%
FISIP S2	411.000.000	8.500.000	125.500.000	134.000.000	32,60%
FH S1	3.949.600.000	999.300.000	1.692.475.000	2.691.775.000	68,15%
FH S2	2.434.100.000	1.183.750.000	736.750.000	1.920.500.000	78,90%
FK	85.074.700.000	56.476.400.000	29.384.600.000	85.861.000.000	100,92%
FKG	39.238.950.000	19.940.000.000	19.494.075.000	39.434.075.000	100,50%
FPSI	5.086.012.500	1.627.775.000	3.224.262.500	4.852.037.500	95,40%
FARMASI	9.419.150.000	2.516.900.000	6.027.050.000	8.543.950.000	90,71%
TOTAL	**163.406.900.000**	89.543.575.000	70.048.211.290	**159.591.786.290**	**97,67%**

Sumber: Laporan Prokera UHT TA. 2019/2020

Tabel 2.16 Rekapitulasi Pendapatan UHT

ITEM PENDAPATAN	RUPIAH
Penerimaan TA 2019/2020	159.591.786.290
Formulir PMB – UHT*	1.081.810.000
Dikurangi Pengembalian Mahasiswa	(850.250.000)
TOTAL PENDAPATAN TA 2019/2020	**159.823.346.290**

Sumber: Laporan Prokera UHT TA. 2019/2020

Berdasarkan rekapitulasi total rencana pendapatan untuk tahun akademik 2019/2020 sebesar Rp. 163.406.900.000,- dan total realisasi pendapatan 1 September 2019 hingga 31 Agustus 2020 sebesar Rp. 159.823.346.290,-. Sedangkan untuk prosentase capaian pendapatan dari rencana mencapai 97,67%.

Tabel 2.17 Belanja Tingkat Diploma/Fakultas

NO	DIPLOMA/FAKULTAS	REVISI RENCANA*	REALISASI**	% Capaian
1	PDP	7.192.255.585	6.065.024.657	84,33%
2	FTIK	7.789.747.920	6.955.701.951	89,29%
3	FK	35.819.011.726	33.063.427.533	92,31%
4	FISIP	5.308.846.231	4.969.798.543	93,61%
5	FH	4.378.373.292	3.826.382.953	87,39%
6	FKG	18.288.024.962	18.026.185.587	98,57%
7	PSIKOLOGI	3.713.269.046	3.788.192.229	102,02%
8	FARMASI	5.990.267.267	5.560.128.698	92,82%
Sub Total-1		**88.479.796.029**	**82.254.842.151**	**92,96%**

Sumber: Laporan Prokera UHT TA. 2019/2020

Tabel 2.18 Belanja Tingkat Satker

NO	SATUAN KERJA	REVISI RENCANA*	REALISASI**	%Daya Serap
1	BAAK	4.772.967.000	3.519.552.900	73,74%
2	SETUM	1.601.651.220	1.115.048.857	69,62%
3	BAKU	446.240.000	455.165.000	102,00%
4	RUMGA	11.682.909.291	8.420.651.342	72,08%
5	BP2	674.172.306	634.200.000	94,07%
6	PTI	4.525.500.000	4.424.171.030	97,76%
7	KEPEGAWAIAN	17.373.170.104	17.139.200.672	98,65%
8	HUMAS	661.486.900	760.440.000	114,96%
9	PUSAT KARIR	181.280.000	181.280.000	100,00%
10	KANTOR URUSAN INTERNASIONAL	90.914.720	60.409.000	66,45%
11	LABSAR	269.150.000	265.375.000	98,60%
12	LPPM	765.895.000	564.552.195	73,71%
13	PERPUSTAKAAN	141.021.160	84.676.000	60,04%
14	LPM	331.225.000	236.725.000	71,47%
15	PUSAT BAHASA	119.802.560	111.580.000	93,14%
16	HKI	84.005.000	31.000.000	36,90%
17	YAYASAN NALA	21.600.000.000	21.600.000.000	100,00%
Sub Total-2		**65.321.390.261**	**59.604.026.996**	**91,25%**

Sumber: Laporan Prokera UHT TA. 2019/2020

Tabel 2.19 Rekapitulasi Belanja UHT

NO	DIPLOMA/FAKULTAS/SATKER	REVISI RENCANA*	REALISASI**	% Capaian
1	Sub Total-1 (Diploma/Fakultas)	88.479.796.029	82.254.842.151	92,96%
2	Sub Total-2 (Satuan Kerja)	65.321.390.261	59.604.026.996	91,25%
Total Belanja		**153.801.186.290**	**141.858.869.147**	**92,24%**

Sumber: Laporan Prokera UHT TA. 2019/2020

Berdasarkan rekapitulasi total rencana belanja untuk Tahun Akademik. 2019/2020 sebesar Rp. 153.801.186.290,- dan total realisasi belanja 1 September 2019 hingga 31 Agustus 2020 sebesar Rp. 141.858.869.147,-. Sedangkan untuk prosentase daya serap anggaran dari rencana belanja mencapai 92,24%.

BAB III
VISI, MISI, KEBIJAKAN DAN RENCANA STRATEGIS

3.1. Visi dan Misi

Visi Universitas :

Menjadi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kemaritiman dan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) Kelautan yang Berkelas Dunia.

Misi Universitas :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan SDM Kemaritiman yang memenuhi standar mutu nasional dan internasional.
2. Mengembangkan penelitian yang kreatif, inovatif, dan edukatif demi keunggulan kompetitif secara global, khususnya penelitian dan pengembangan IPTEKS kelautan dan/atau kemaritiman.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah pesisir.
4. Menjalin kerjasama yang berkesinambungan dengan instansi terkait di dalam dan luar negeri.

Tujuan Universitas :

1. Terwujudnya lulusan SDM Kemaritiman yang berkompetensi di bidang IPTEKS kelautan dan/atau kemaritiman.
2. Terwujudnya karya penelitian yang berguna bagi pengembangan IPTEKS, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan industri maritim.
3. Terwujudnya kegiatan pengabdian berbasis penelitian yang berguna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan industri maritim.
4. Terwujudnya optimasi kerjasama yang berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga pendidikan di dalam maupun di luar negeri.
5. Terwujudnya optimasi kerjasama berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakatdengan instansi pemerintah maupun swasta, kalangan industri, dan TNI AL.

Tata Nilai Universitas

1. **Disiplin**

   Warga UHT memiliki ketaatan pada tata tertib dan aturan yang ada serta mampu mengajak orang lain untuk bersikap yang sama, dan diukur melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan tujuan pemberi tugas.
2. **Profesional**

   Warga UHT memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai serta memahami bagaimana implementasinya, dan diukur melalui kemampuan melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari:

a. Sintesa
   Warga UHT memiliki pemikiran logis untuk melakukan penggabungan semua IPTEKS Kelautan dalam menyusun sebuah konsep atau pandangan pada sistem yang lebih lengkap.
b. Kreatif
   Warga UHT memiliki semangat kemandirian untuk mencari ide– ide baru yang konstruktif dan menciptakan karya–karya yang inovatif di bidang IPTEKS Kelautan.
c. Peduli
   Warga UHT memiliki rasa kebersamaan dan tanggungjawab sosial terhadap solusi permasalahan nasional maupun di masyarakat sekitar, pesisir dan pulau-pulau kecil.

3. Moral

Warga UHT memiliki kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk, dan diukur melalui kemampuan internalisasi tata nilai masyarakat akademik yang terdiri dari:

a. Integritas
   Warga UHT senantiasa berpegang teguh pada kejujuran, komitmen, tanggungjawab, dan norma–norma maupun peraturan–peraturan yang berlaku di masyarakat, negara dan bangsa;
b. Gigih
   Warga UHT memiliki semangat berjuang dan pantang menyerah dalam mencapai keunggulan IPTEK Kelautan dan SDM Kemaritiman yang berkelas dunia; dan
c. Sinergi
   Warga UHT memiliki semangat bekerjasama dengan lembaga pendidikan, instansi pemerintah maupun swasta, kalangan industri, dan TNI AL dalam memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki untuk digunakan secara optimal.

3.2. Kebijakan Strategis

Berdasarkan identifikasi potensi strategi melalui analisis SWOT dan Analisis Hirarki Proses (SWOT-AHP) pada Bab II telah menghasilkan kebijakan strategis ke arah progresif dengan 5 (lima) pilar isu strategis dalam rangka pengembangan UHT Tahun 2021-2025 pada arah penguatan daya saing komparatif di Tingkat Asia Tenggara, yaitu:

1. Pemantapan kapabiltas intitusi terkait penguatan daya saing komparatif Asia Tenggara.
2. Pemantapan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang IPTEKS Kelautan.
3. Peningkatan mutu SDM berorientasi pada *World Class University* (WCU).
4. Peningkatan mutu pendidikan berorientasi pada Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.
5. Peningkatan mutu lulusan terkait daya saing komparatif antar perguruan tinggi.

3.2.1. Pemantapan Kapabilitas Institusi terkait Penguatan Daya Komparatif Asia Tenggara

Kebijakan Strategis (Sesuai kriteria 1,2 & 5 indikator akreditasi) :

Tercapainya Mutu Pengelolaan Perguruan Tinggi menuju *Good University Governance* dalam mencapai Visi – Misi menghasilkan SDM Kemaritiman dan IPTEKS Kelautan yang berkelas dunia.

Tujuan Program:

1. Penguatan sosialisasi dan implementasi Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai secara berkelanjutan.
2. Penguatan struktur organisasi dan personil dalam dinamika pengelolaan perguruan tinggi.
3. Penguatan fungsi dan kompetensi manajerial berbasis digitalisasi.
4. Penguatan status keberadaan lahan dan gedung dalam menunjang operasional pendidikan tinggi.
5. Penguatan jalinan kerjasama dalam dan luar negeri untuk pengembangan SDM Kemaritiman dan IPTEKS Kelautan.

Program :

1. Review dan sosialisasi Visi, Misi dan Tujuan
2. Review struktur organisasi UHT
3. Peningkatan status akreditasi universitas dan prodi
4. Penambahan prodi baru
5. Peningkatan status lahan dan pengembangan sarana dan prasarana
6. Pengembangan dan kerjasama SDM

Indikator :

1. Meningkatnya pemahaman Visi, Misi dan Tujuan
2. Tercapainya struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan
3. Meningkatnya status akreditasi universitas dan prodi
4. Meningkatnya jumlah prodi
5. Meningkatnya status kepemilikan lahan dan fasilitas sarana dan prasarana
6. Meningkatnya kerjasama dan kualitas SDM

3.2.2. Pemantapan Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Bidang IPTEKS Kelautan

Kebijakan Strategis (Sesuai kriteria 7,8 & 9 indikator akreditasi) :

Tercapainya Kinerja Optimal dari kegiatan Penelitian dan Profesionalisme Layanan kepada Masyarakat di bidang IPTEKS Kelautan.

Tujuan Program:

1. Penguatan Klasterisasi LPPM dan Pusat HKI.
2. Penguatan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Penguatan sitasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Penguatan hilirisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarkat.
5. Penguatan komersialisasi Hak Kekayaan Intelektual.

Program :

1. Penguatan Klasterisasi LPPM
2. Penguatan publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Penguatan sitasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Penguatan hilirisasi penelitian dan pengabdian masyarakat
5. Penguatan komersial hak kekayaan intelektual

Indikator :

1. Meningkatnya klister LPPM UHT
2. Meningkatnya publikasi
3. Meningkatnya hasil sitasi

4. Meningkatnya hilirisasi penelitian dan pengabdian masyarakat
5. Meningkatnya komersial hak kekayaan intelektual

3.2.3. Peningkatan Mutu SDM berorientasi pada *World Class University*

Kebijakan Strategis (Sesuai kriteria 4 indikator akreditasi) :

Peningkatan SDM menuju Layanan Pendidikan Tinggi Terintegrasi dengan menerapkan Manajemen Pengelolaan yang Berstandar Nasional dan/atau Internasional.

Tujuan Program:

1. Peningkatan kualitas dan kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang berstandar Nasional dan/atau Internasional.
2. Peningkatan jabatan fungsional dosen pada Lektor Kepala dan Guru Besar.
3. Peningkatan rekognisi dosen dan tenaga kependidikan.
4. Peningkatan jumlah dosen dalam berkegiatan di luar kampus.
5. Peningkatan jumlah kompetensi tenaga kependidikan.

Program :

1. Peningkatan kualitas dan kinerja dosen dan tenaga kependidikan
2. Peningkatan jabatan fungsional dosen Lektor Kepala dan Guru Besar
3. Peningkatan rekognisi dosen dan tenaga kependidikan
4. Peningkatan jumlah dosen dalam berkegiatan di luar kampus
5. Peningkatan jumlah kompetensi tenaga kependidikan

Indikator :

1. Meningkatnya kualitas dan kinerja dosen dan tenaga kependidikan
2. Bertambahnya jumlah jabatan fungsional dosen Lektor Kepala dan Guru Besar
3. Meningkatnya jumlah rekognisi dosen dan tenaga kependidikan
4. Meningkatnya jumlah dosen dalam berkegiatan di luar kampus
5. Meningkatnya jumlah kompetensi tenaga kependidikan

3.2.4. Peningkatan Mutu Pendidikan berorientasi pada Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Kebijakan Strategis (Sesuai kriteria 3 & 6 indikator akreditasi) :

Peningkatan jumlah mahasiswa dan kualitas mutu pendidikan berorientasi pada MBKM

Tujuan Program:

1. Peningkatan jumlah dan kualitas mahasiswa baru.
2. Peningkatan efektivitas perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum program studi.
3. Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi.
4. Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkegiatan magang di Industri dan Lembaga riset.
5. Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun desa, mengajar di sekolah, dan proyek kemanusiaan.
6. Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk pengembangan kewirausahaan dan proyek mandiri.

Program :

1. Peningkatan efektivitas perencaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum program studi
2. Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studinya
3. Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkegiatan magang di industri dan lembaga riset
4. Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun desa, mengajar di sekolah, dan proyek kemanusiaan
5. Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk pengembangan kewirausahaan dan proyek mandiri

Indikator :

1. Meningkatnya efektivitas perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum program studi
2. Bertambahnya kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studinya
3. Bertambahnya kesempatan bagi mahasiswa untuk berkegiatan magang di industri dan lembaga riset
4. Bertambahnya kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun desa, mengajar di sekolah, dan proyek kemanusiaan
5. Bertambahnya bagi mahasiswa untuk pengembangan kewirausahaan dan proyek mandiri

3.2.5. Peningkatan Mutu Lulusan terkait Daya Saing Komparatif antar Perguruan Tinggi

Kebijakan Strategis (Sesuai kriteria 9.1 indikator akreditasi) :

Peningkatan mutu lulusan pendidikan tinggi secara kontinue dan berkelanjutan.

Tujuan Program:

1. Peningkatan IPK mahasiswa di tingkat Diploma, Sarjana,Magister, dan Doktor.
2. Peningkatan jumlah prestasi akademik dan non akademik mahasiswa.
3. Peningkatan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu.
4. Peningkatan kesesuaian bidang kerja lulusan.
5. Peningkatan kepuasan pengguna lulusan.

Program :

1. Peningkatan IPK mahasiswa di tingkat Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor
2. Peningkatan jumlah prestasi akademik dan non akademik mahasiswa
3. Peningkatan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu
4. Peningkatan kesesuaian bidang kerja lulusan
5. Peningkatan kepuasan penggunaan lulusan

Indikator :

1. Meningkatnya jumlah IPK mahasiswa di tingkat Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor
2. Meningkatnya jumlah prestasi akademik dan non akademik mahasiswa
3. Meningkatnya jumlah mahasiswa lulus tepat waktu
4. Meningkatnya jumlah kesesuaian bidang kerja lulusan
5. Meningkatnya jumlah kepuasan penggunaan lulusan

BAB IV
PENUTUP

Dokumen Renstra UHT Tahun 2021-2025 merupakan jabaran strategi pengembangan UHT lima tahun ke depan dengan memperhatikan Dokumen RIP UHT Tahun 2010-2035, Dokumen Kebijakan Mutu UHT, dan dinamika tuntutan mutu lulusan yang mampu bersaing secara komparatif di tingkat Nasional dan/atau Asia Tenggara. Penyusunan Dokumen Renstra ini melibatkan Perwakilan Yayasan Nala, Unsur Pimpinan, Unsur Dekanat, dan Unsur Penunjang Pendidikan untuk melakukan sebuah Kebijakan Strategis ke Arah Progresif dengan 2 (dua) issue rencana strategis, yaitu: (1) Rencana Strategis Pemantapan untuk mendukung Kebijakan Strategis pada Kapabilitas Institusi dan Hasil Litabmas, dan (2) Rencana Strategis Peningkatan untuk mendukung Kebijakan Strategis pada Mutu SDM, Mutu Pendidikan, dan Mutu Lulusan.

Untuk selanjutnya akan menjadi kewajiban semua unsur dam Organisasi UHT untuk melakukan implementasi ke dalam Program Kerja dan Anggaran (PROKERA) dan/atau Rencana Operasional (RENOPS) dengan mempertimbangkan saran dan arahan dari Yayasan Nala.